

**IMPLEMENTASI RENCANA KONTINJENSI KOTA PADANG
TAHUN 2017 DALAM SISTEM KOMANDO PENANGANAN
DARURAT BENCANA DI BPBD KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

ANDHIKA PRATAMA

1810843004



Dosen Pembimbing

1. Rozidateno Putri Hanida, SIP, MPA

2. Kusdarini, SIP, MPA

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Andhika Pratama, 1810843004, Implementasi Rencana Kontinjensi Kota Padang Tahun 2017 dalam Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana di BPBD Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2025. Dibimbing oleh: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, MPA dan Kusdarini, S.IP, MPA. Skripsi ini terdiri dari 122 halaman dengan referensi 11 buku, 20 artikel jurnal, 1 skripsi, 2 peraturan perundang-undangan, dan 2 website internet.

Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis implementasi Rencana Kontinjensi Penanggulangan Bencana Kota Padang Tahun 2017 dalam sistem komando penanganan darurat yang dilaksanakan oleh BPBD Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih digunakannya dokumen Renkon 2017 sebagai acuan utama operasional hingga tahun 2025, meskipun dokumen tersebut telah melampaui masa berlakunya dan tidak lagi relevan secara kontekstual terhadap dinamika risiko kebencanaan saat ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan pemilihan informan secara purposive. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Analisis penelitian mengacu pada teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang mencakup empat variabel utama: komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa implementasi Renkon 2017 masih dijalankan terutama pada struktur sistem komandonya, namun pelaksanaan di lapangan menghadapi berbagai kendala. Hambatan tersebut meliputi kurangnya pemahaman teknis antarinstansi terhadap isi Renkon, keterbatasan sumber daya manusia dan logistik, tidak adanya pembaruan dokumen kebijakan, lemahnya koordinasi lintas sektor, serta ketiadaan insentif formal bagi pelaksana. Meskipun demikian, BPBD Kota Padang telah berupaya mempertahankan keberfungsian sistem komando melalui pelatihan, simulasi, dan koordinasi informal lintas sektor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembaruan dokumen Renkon dan penguatan kapasitas kelembagaan menjadi hal yang mendesak untuk memastikan efektivitas sistem tanggap darurat bencana ke depan.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Komando, Rencana Kontinjensi

ABSTRACT

Andhika Pratama, 1810843004, Implementation of the 2017 Padang City Contingency Plan in the Emergency Response Command System at the Padang City Disaster Management Agency (BPBD), Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2025. Supervised by: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, MPA and Kusdarini, S.IP, MPA. This thesis consists of 122 pages with references including 11 books, 20 journal articles, 1 theses, 2 legal documents, and 2 internet sources.

This study aims to describe and analyze the implementation of the 2017 Padang City Contingency Plan in the emergency response command system carried out by the Padang City Disaster Management Agency (BPBD). The research is motivated by the continued use of the 2017 contingency plan (Renkon) as the main operational reference until 2025, despite the fact that the document has formally exceeded its validity period and is no longer aligned with the current disaster risk dynamics.

This research employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, with informants selected purposively. Data validity was tested using source triangulation. The analysis is based on George C. Edward III's policy implementation theory, which includes four key variables: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The findings indicate that the implementation of the 2017 contingency plan continues, particularly its command structure; however, the field implementation faces several challenges. These include limited technical understanding across agencies regarding the plan's contents, inadequate human and logistical resources, outdated policy documents, weak cross-sectoral coordination, and the absence of formal incentives for implementers. Nevertheless, BPBD Padang has made efforts to maintain the functionality of the command system through training, simulation, and informal cross-sector coordination. The study concludes that updating the contingency plan and strengthening institutional capacity are essential to ensure the future effectiveness of emergency response systems.

Keywords: Implementation, Command System, Contingency Plan